BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dinamika kehidupan sehari-hari banyak permasalahan yang timbul dan harus dihadapi; dari permasalahan yang bersifat duniawi maupun yang bersifat ukhrawi. Allah Swt menurunkan kitab suci al-Qurān kepada Nabi Muhammad saw untuk umatnya sebagai jawaban dari permasalah tersebut, Allah berfirman dalam QS. al-Isrā': 9:

Sungguh, Al-Qur'an ini memberi petunjuk ke (jalan) yang paling lurus dan memberi kabar gembira kepada orang mukmin yang mengerjakan kebajikan, bahwa mereka akan mendapat pahala yang besar.¹

Ayat yang disebut di atas menjelaskan bahwa dalam al-Qurān adalah petunjuk yang paling baik, lurus dan memberikan kabar gembira bagi orang-orang yang berbuat kebajikan. Dalam memberikan petunjuk terhadap hamba-Nya, al-Qurān sangat memberikan motivasi terhadap umat Islam untuk berkembang, berinovasi dan berkreasi. Maka di sinilah umat Islam dituntut untuk maju mengebangkan potensi diri yang dimiliki, karena Islam menginginkan umatnya menjadi umat yang berbudaya dan berperadaban. sebagaimana Allah telah berfirman di dalam al-Qurān surat al-Ra'd ayat 11:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

¹ Departemen Agama RI, *al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: CV. Penerbit J-ART, 2005) 270.

لَهُ مُعَقَّبَٰتٌ مِّن بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ ٱللَّهِ إِنَّ ٱللَّهَ لَا يُعَيِّرُ مَا بِقَوْمِ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ ٱللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُم مِّن دُونِهِ مِن وَالِ

Baginya (manusia) ada malaikat-malaikat yang selalu menjaganya bergiliran, dari depan dan belakangnya. Mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia.²

Ayat ini mempunyai makna yang agung dan mendalam, secara eksplisit ayat di atas menyerukan untuk selalu berinovasi dengan mental agresif dan progresif. Maka jalan selanjutnya yang harus ditempuh oleh umat Islam ialah Berhijrah. Hijrah sendiri mempunyai tujuan yang lebih baik bagi orang yeng melaksanakannya, karena Hijrah itu sendiri adalah berpindahnya seseorang atau kelompok dari suatu tempat ke tempat yang lain dengan tujuan untuk menjadi lebih baik. Secara lebih luas Hijrah itu dapat diartikan dengan berubahnya cara berfikir untuk menuju kepada hal yang lebih baik. Selain itu dalam menjalani Hijrah juga penting untuk Berjihad, karena Hijrah tanpa Jihad nampaknya kurang sempurna.

Perintah *Hijrah* pertama kali diperintahkan Allah kepada Rasulullah ketika syiar Islam di Mekah mendapatkan penolakan kafir Quraisy, lalu Allah mewahyukan kepada Nabi Muhammad untuk *Hijrah* ke Madinah. Dalam proses *Hijrah*, Beliau bersungguh-sungguh berkorban dan *Berjihad* dengan jiwa dan raga Beliau. Sebagai bukti adalah, ketika Nabi hendak berhijrah beliau akan diberikan seekor unta oleh Abu Bakar, kemudian Nabi diminta

-

² *Ibid.* 251.

untuk memilih dari dua unta yang dibeli Abu Bakar, akan tetapi Nabi tidak mau menerima pemberian dari Abu Bakar dan akhirnya Nabi membeli unta tersebut. Menurut Quraish Shihab kejadian ini bukan tanpa maksud, mengapa Nabi tidak mau kepada pemberian Abu Bakar padahal sebelum-sebelumnya Nabi menerima pemberian dari Abu Bakar. Hikmah yang bisa dipetik disini adalah, Nabi ingin mengajarkan bahwa untuk mencapai suatu usaha yang besar (hijrah), dibutuhkan pengorbnan yang maksimal (jihad) dari setiap orang.³

Perjalanan hijrah Nabi dari Mekah ke Madinah bersama para sahabatnya walaupun dengan susah payah dan mendapatkan pengejaran dari kafir Quraisy akhirnya mendapatkan hasil yang cemerlang. Karena dakwah Nabi di Madinah diterima dengan baik oleh penduduk Madinah sehingga di sana Islam menjadi berkembang dan akhirnya sampai bisa mendirikan kerajaan Islam. Maju dan berkembangnya Islam sampai sampai saat ini tak lain adalah suatu bukti bahwa Hijrah baginda Nabi masih membekas sampai saat ini, karena mungkin apabila pada saat itu Nabi tidak melakukan Hijrah mungkin Islam tak akan seperti sekarang.

Kata *Hijrah* berasal dari kata هجر yang mempunyai makna berpindah⁴, yang kemudian berubah menjadi bermacam-macam derivasi yang mempunyai beberapa makna. Ayat yang mengandung kata هجر ataupun yang berupa

³ M. Qurash Shihab, *Membumikan al-Qurān*, (Bandung: Mizan, 2003), 347.

⁴ Ibn al-Manzūr, *Lisān al-'Arab*, Juz. 5, (Beirut: Dār Shādr, 1414 H), 250.

turunannya terdiri atas 31 ayat yang tersebar di dalam 17 Surat dan terdiri dari 24 Madani dan 7 Makki.⁵

Sedangkan kata jihad berasal dari kata yang mempunyai makna: upaya, kesungguhan, keletihan dan kesulitan, yang kemudian berubah menjadi bermacam-macam derivasi berupa turunannya yang berjulah 41 ayat yang tersebar dalam 19 surat dan terdiri dari 35 madani dan 6 Makki.

Dengan demikian sudah jelas, bahwa Islam yang mempunyai konsep besar dalam merubah kehidupan Umat dari keterpurukan menuju kemajuan dengan adanya konsep *Hijrah* dan *Jihad*. Maka dianggap sangat penting untuk diurai hal ihwal *Hijrah* dan *Jihad* sehingga konsep tersebut dapat dikontekskan sebaik mungkin. Melalui tafsir *al-Jāmi' li Aḥkām al-Qurān* karya al-Qurṭubī inilah penulis akan meneliti dan mengurainya dalam tesis ini.

B. Identifikasi dan Batasan Masalah

Untuk mengungkap Tema-tema yang berkenaan dengan *Hijrah* dan *Jihad* dalam al-Qurān sangat perlu untuk menganalisa, menginventarisasi dan mengidentifakasi masalah yang terkait dengan tema-tema tersebut. Diantara masalah yang terkait dengan materi di atas adalah:

- Kontekstualisasi makna Hijrah dan Jihad dalam al-Qurān menurut al-Qurtubī dalam tafsir al-Jāmi' li Ahkām al-Qurān dengan Era Modern.
- 2. Pengungkapan ayat-ayat tentang *Hijrah* dan *Jihad* dalam al-Qurān menurut al-Qurtubī dalam tafsir *al-Jāmi' li Ahkām al-Qurān*.

⁷ Muhammad Fu'ād 'Abdul Bāqī, *al-Mu'jam Mufahras li Alfāzi al-Qurān*, 182-183.

⁵ Muhammad Fu'ād 'Abdul Bāqī, *al-Mu'jam Mufaḥras li Alfāzi al-Qurān*, (Mesir: Dār al-Kutub al-Misriyah, 1364 H), 730-731.

⁶ Ibn al-Manzūr, *Lisān al-'Arab*, Juz. 3, 133.

- 3. Penafsiran ayat-ayat tentang *Hijrah* dan *Jihad* Menurut al-Qurṭubī dalam tafsir *al-Jāmi' li Aḥkām al-Qurān*.
- 4. Pemaparan tata cara *Hijrah* dan *Jihad* yang baik menurut al-Qurṭubī dalam tafsir *al-Jāmi' li Ahkām al-Qurān*.
- 5. Urgensi *Hijrah* dan *Jihad* dalam menghadapi dinamika kehidupan menurut al-Qurtubi dalam tafsir *al-Jāmi' li Ahkām al-Qurān*.

Dari sekian identifikasi masalah di atas maka perlu untuk dibatasi menjadi beberapa masalah dengan tanpa mengurangi subtansi identifikasi masalah di atas. Batasan tersebut menjadi dua masalah:

- 1. Penafsiran ayat-ayat tentang *Hijrah* dan *Jihad* dalam al-Qurān menurut al-Qurṭubī dalam tafsir al-Jāmi' li Aḥkām al-Qurān.
- 2. Kontekstualisasi penafsiran ayat-ayat yang membahas tentang Hijrah dan Jihad menurut al-Qurṭubi dalam tafsir al-Jāmi' li Aḥkām al-Qurān dengan Era Modern.

C. Rumusan Masalah

Untuk memfokuskan pembahasan masalah *Hijrah* dan *Jihad* dalam tesis ini maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

- Bagaimana penafsiran al-Qurtubi terhadap ayat-ayat tentang Hijrah dan Jihad dalam tafsir al-Jāmi' li Aḥkām al-Qurān?
- 2. Bagaimana kontekstualisasi makna Hijrah dan Jihad dalam al-Qurān menurut al-Qurṭubī dalam tafsir al-Jāmi' li Aḥkām al-Qurān di Era Modern?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan di atas, maka penelitian ini memiliki tujuan, sebagai berikut:

- Menjelaskan penafsiran ayat-ayat yang berkaitan dengan Hijrah dan Jihad dalam al-Qurān menurut al-Qurṭubī dalam tafsir al-Jāmi' li Aḥkām al-Qurān.
- Mengkontekstualkan penafsiran ayat-ayat tentang Hijrah dan Jihad menurut al-Qurtubi dalam tafsir al-Jami' li Aḥkam al-Quran dengan Era Modern.

E. Kegunaan Penelitian

Ada beberapa manfaat dan kegunaan yang penulis harapkan dari hasil penelitian ini, yaitu:

- Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi kontribusi dalam studi al-Qurān dan Tafsir, kaitannya dalam tafsir *Mawḍū'i.*⁸
 Selain itu, dapat bermanfaat dalam mengungkap maksud dari konsep *Hijrah* dan *Jihad* menurut al-Qurṭubī.
- 2. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan referensi bagi peneliti lain yang ingin meneliti tentang masalah Hijrah dan Jihad secara khusus dengan metode dan pendekatan yang berbeda. Sehingga kajian term Hijrah dan Jihad ini dapat ditelusuri

^{8 &#}x27;Abd al-Hayy al-Farmawi, Al-Bidāyat Fi Tafsir al-Mawḍū'i, (Kairo: Maktabat Jumhūriyyah, 1976), 56.

dari berbagai aspek pendekatan ilmiah dan menghasilkan pemahaman yang komprehensif.

- Dapat mempunyai implikasi positif baik dari sisi teoritis maupun praktis bagi masyarakat luas khususnya umat Islam.
- 4. Diharapkan hasil penelitian ini dapat membantu usaha peningkatan, penghayatan dan pengamalan terhadap nilai-nilai Pemahaman al-Qurān khususnya berkaitan dengan pemanfaatan term *Hijrah* dan *Jihad* dalam segala sisi kehidupan manusia dalam hal ini untuk mewujudkan sebuah masyarakat yang mau bergerak dan berubah dari keterpurukan menuju masyarakat yang maju.

F. Kerangka Teoritik

Kerangka teori merupakan landasan berpikir yang disusun untuk menunjukkan dari sudut mana masalah yang telah dipilih akan disoroti. Menurut Sugiono, teori adalah seperangkat konsep, definisi, dan proposisi yang tersusun secara sistematis sehingga dapat digunakan untuk menjelaskan dan meramalkan fenomena. Tentu saja dalam hal ini penulis memerlukan sebuah teori untuk menelaah Kontekstulisasi *Hijrah* dan *Jihad* perspektif al-Qurtubi dalam karyanya, tafsir *al-Jāmi' li Aḥkāmi al-Qurān* dengan era modern ini.

Dalam penulisan tesis ini, penulis menggunakan teori *Double Movement* yang diperkenalkan oleh Fazlur Rahman. Dia menggunakan teori gerak ganda ini untuk mendapatkan ideal moral dari suatu teks atau ayat yang ditafsirkan.

⁹ Muhammad Al fatih Suryadilaga, *Metodologi Ilmu Tafsir* (Yogyakarta: Teras, 2005), 166.

¹⁰ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2010), 52.

Untuk memahami dan menafsiri al-Qurān dibutuhkan kajian terhadap sisi historisnya dengan menyajikan problem kekinian pada konteks turunnya al-Qurān. Rahman mengatakan, "Proses memahami al-Qurān yang dimaksud di sini terdiri dari gerakan ganda, dari situasi saat ini menuju pada masa al-Qurān, kemudian kembali pada masa saat ini."

Teori ini menurut Rahman juga dinilai bisa menjadi koreksi bagi hasilhasil momen pertama (saat al-Qurān turun), apabila pada hasil penafsiran momen pertama ada kesalahan dan tidak sesuai dengan ideal moral al-Qurān. Jadi hasil penafsiran pada momen kedua (saat sekarang)ini diharapkan lebih baik dan kontekstual dengan masa sekarang.¹²

Dalam penelitian ini, penulis akan membahas tiga ayat, yaitu:

QS al-Baqarah ayat 218,

Sesungguhnya orang-orang yang beriman, dan orang-orang yang berhijrah dan berjihad di jalan Allah, mereka itulah yang mengharapkan rahmat Allah. Allah Maha Pengampun, Maha Penyayang.¹³

QS al-Taubah ayat 20

ٱلَّذِينَ اَمَنُوا وَهَا جَرُوا وَجَاهَدُوا فِي سَبِيلِ ٱللَّهِ بِأَمْوَا لِحِمْ وَأَنفُسِهِمْ أَعْظَمُ دَرَجَةً عِندَ ٱللَّهِ وَأُنفُسِهِمْ أَعْظَمُ دَرَجَةً عِندَ ٱللَّهِ وَأُولُؤِكَ هُمُ ٱلْفَائِزُونَ

-

¹¹ Fazlur Rahman, *Islam and Modernity*, (Chicago: University of Chicago Press, 1982), 5.

¹² Sutrisno, *Fazlur Rahman (Kajian Terhadap Motode, Epistemologi dan Sistem Pendidikan),* (Yogyakarta: 2006), 134.

Departemen Agama RI, al-Qur'an dan Terjemahnya, 35.

Orang-orang yang beriman dan berhijrah serta berjihad di jalan Allah, dengan harta dan jiwa mereka, adalah lebih tinggi derajatnya di sisi Allah. Mereka itulah orang-orang yang memperoleh kemenangan. 14

QS al-Nahl ayat 110,

Kemudian Tuhanmu (pelindung) bagi orang yang berhijrah setelah menderita cobaan, kemudian mereka berjihad dan bersabar, sungguh, Tuhanmu setelah itu benar-benar Maha Pengampun, Maha Penyayang. 15

kemudian melihat bagaimana penafsiran al-Qurtubi berkenaan dengan tiga ayat tersebut. Selanjutnya, penelitian ini juga akan melihat aspek historis bagaimana ayat itu turun, karena dalam penelitian ini menggunakan teori Kontekstualisasi. Akan tetapi, penulis di sini tidak menafikan teks-teks lain, seperti ayat-ayat dan hadith-hadith yang masih satu tema hal ini dilakukan dalam rangka mendapatkan makna Hijrah dan Jihad secara komprehensif dan relevan dengan era modern.

G. Penelitian Terdahulu

Pembahasan tentang Hijrah dan Jihad bukanlah pembahasan yang baru, karena sebelumnya sudah banyak orang yang meneliti dan mengkaji tentang Hijrah dan Jihad. Akan tetapi dari berbagai macam literatur atau tulisan, peneliti belum menemukan karya yang mengkaji secara khusus tentang konsep Hijrah dan Jihad dalam al-Quran yang dipandang dari perspektif al-Qurtubi.

Sedangkan penelusuran kepustakaan dari berbagai literatur, ditemukan kajian yang bersinggungan dengan tema yang dibahas. Diantaranya adalah:

¹⁴ *Ibid*, 190. ¹⁵ *Ibid*, 280.

- 1. Hijrah dalam Pandangan al-Qurān, buku ini adalah karangan Dr. Ahzami Samiun Jazuli. Di dalam buku ini membahas tentang Hijrah yang berhubungan peperangan antara hal kejelekankan dan kebaikan. Akan tetapi di dalam buku ini tidak membahas konsep Hijrah secara mendalam, melaikan banyak bercerita tentang Nabi-nabi terdahulu dan Nabi Muhammad saw. yang pernah melakukan Hijrah. Penulis buku ini mengharapkan agar para pembaca dapat mengambil hikmahhikmah yang terkandung di dalam cerita-cerita inspiratif yang di sampaikan penulis. Buku ini tidak membahas tentang pandangan Hijrah menurut satu tokoh atau kitab seperti yang akan dilakukan penulis yang akan membahas Hijrah dan Jihad menurut al-Qurtubī.
- 2. Hijrah Gerbang Kesuksesan, buku ini ditulis oleh KH. Abdullah Gymnastiar membahas tentang hijrah berlandaskan kepada surat al-Taubah [9] ayat 20, pembahasan di dalam buku ini tidak menfokuskan sumber primer pembahsannya terhadap pandangan satu kitab tafsir atau satu tokoh. 17 Lain halnya pembahasan tesis yang akan penulis teliti yang menfokuskan pembahsannya hanya kepada kitab al-Jāmi' li Aḥkāmi al-Qurān karya al-Qurṭubī.
- 3. *Hijrah Menuju Allah*, buku ini ditulis oleh Ibrahim Amini. Di dalam buku ini membahas tentang *Hijrah* spiritual seorang hamba kepada Allah swt adalah sesuatu yang sulit dilakukan dan perlu tekat yang

¹⁶ Ahzami Samiun Jazuli, *Hijrah dalam Pandangan al-Qurān*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2006) 26-27

¹⁷ Abdullah Gymnastiar, *Hijrah Gerbang Kesuksesan*, (Bandung: Emqies Publishing, 2015), 15.

bulat untuk melakukan hal ini. Intinya buku ini membahas tentang tasawuf. 18 Sedangkan Tesis yang akan penulis teliti adalah hijrah dalam al-Qurān menurut al-Qurṭubī dalam kitab *al-Jāmi' li Aḥkām al-Qurān*.

- 4. *Hijrah Rahasia Sukses Rasulullah SAW*, buku ini ditulis oleh KH. M. Rusli Amin, MA. Pembahasan dalam buku ini surat al-Nisā ayat 100 di dalam pembahasannya. Menurut penulis buku ini, *Hijrah* adalah suatu jalan keluar bagi orang yang berada dalam kesempitan ataupun ada dalam keburukan menuju kebaikan. Sebagaimana firman Allah Swt "barang siapa berhijrah di jalan Allah, niscaya mereka mendapati di muka bumi ini tempat hijrah yang luas dan rizqi yang banyak, barang siapa keluar dari rumahnya dengan bermaksud berhijrah kepada Allah dan Rasulnya, kemudian kematian menimpanya, maka sungguh telah tetap pahala di sisi Allah dan Allah Maha Pengampun dan Maha Penyayang". ¹⁹
- 5. Buku Makna Hijrah Dulu dan Sekarang, buku ini ditulis oleh Abdullah al-Khatib. Di dalam buku ini menerangkan bahwa Hijrah Nabi Muhammad SAW dan Umat Islam dari mekah ke Madinah dan Habasyah 15 abad yang lalu tidak pernah hilang relevansinya. Karena hijrah fisik yang dilakukan pada masanya itu yang telah membawa Islam kepada kejayaan. Sedangkan makna Hijrah pada masa kini

 18 Ibrahim Amini, $\it Hijrah$ Menuju Allah, (Bandung : Pustaka Hidayah, 2009), 10.

¹⁹ Muhammad Rusli Amin, *HIJRAH Rahasia Sukses Rasulullah*, (Jakarta: al-Mawardi Prima, 2010),64.

masih sangat relevan dengan keadaan zaman sekarang yang beitu kompleks yang menuntut umat Islam lebih untuk lebih maju.²⁰ Isi dari buku ini juga tidak mmbahas masalah Hijrah menurut satu pandangan Tokoh ataupun satu kitab seperti yang tesis yang akan penulis teliti, yaitu Hijrah menurut al-Qurtubi.

Sedangkan karya-karya sebelumnya yang membahas tentang Jihad diantaranya ialah:

- 1. Abu Muhammad al-Makdisi, Mereka Mujahid Tapi Salah Langkah, Buku ini membahas tentang bagaimana konsep melaksanakan Jihad yang sesuai dengan ajaran Agama Islam. Al-Makdisi mengatakan bahwa pelaksana<mark>an *Jihad* tidak ser</mark>ta merta dilaksanakan dengan berbagai cara dan menghalalkan segalanya.²¹
- Bom Bunuh Diri: Antara Jihad dan Kejahatan (Study Analisis Terhadap Konsep Jihad Sayyid Sabiq dalm Kitab Fiqh al-Sunnah). Tesis ini ditulis oleh Durasid mahasiswa Pascasarjana IAIN Sunan Ampel pada tahun 2010. Dalam tesis ini pembahasannya terpaku terhadap pendapat Sayyid Sabiq dalam kitab karya beliau Fiqh al-Sunnah. Sedang tesis yang akan di tulis oleh penulis ialah tentang

Abdullah al-Khatib, *Makna Hijrah Dulu dan Sekarang*, (Jakarta: Gema Insani), 64-65.
Abu Muhammad al-Makdisi, *mereka Mujahid tapi Salah Langkah*, ter. Abu sualiman, (Solo:

Jazera,2007)

- pemkiran al-Qurṭubī dalam kitab tafsir *al-Jāmi' li Aḥkāmi al-Ourān.*²²
- 3. *Islam On Jihad* karya Ahmadi Sofyan. Dalam buku ini membahas tentang tantangan Islam yang dihadapi pada masa kini, mulai dari Imperialisme barat Amerika dan Terorisme. Maka dari adanya halhal itu Islam memerintahkan untuk berjihad. Akan tetapi yang dimaksud *Jihad* di sini, ialah *jihad* yang sesuai dengan tuntutan Islam. Dalam pembahasannya, buku ini juga menyandarkan pendapatnya kepada ayat-ayat al-Qurān, akan tetapi tidak condong kepada satu tokoh ataupun satu kitab tafsir. ²³ Berbeda dengan tesis yang akan penulis teliti yang menitik beratkan pembahasannya terhadap kitab *al-Jāmi' li Aḥkāmi al-Qurān* karya al-Qurtubī.
- 4. *Inside The Jihad* karya Omar Nasiri. Buku yang diterjemah oleh Dina Mardiana ini membahas tentang para *Mujahid* yang menyerang Amerika Serikat dan Negara-negara Non-Muslim. Buku ini bercerita tentang orang-orang yng bergabung dalam jaringan Islam garis keras seperti jaringan al-Qaida dan turut ikut andil dalam aksi-aksi pengeboman di Negara-negara Non-Islam.²⁴
- 5. Reinterpretasi dan Aktualisasi Jihad Dalam Islam (Studi Analisis pemikiran 'Abd. Allah Ahmad al-Nā'im), tesis yang ditulis oleh Sri

²² Durasid, *Bom bunuh diri : antara Jihad dan keJahatan (Studi Analisis Terhadap Konsep Jihad Sayyid Sabiq dalam Kitab Fiqh al-Sunnah)*, (Tesis-UIN Sunan Ampel Surabaya, 2010) 13-14

²³ Ahmadi Sofyan, *Islam On Jihad*, (Jakarta: Lintas Pustaka, 2005), 65-67.

²⁴ Omar Nasiri, *Inside The Jihad,* Terj. Mardiana, (Jakarta: Zahra Publishing House, 2007), 9-11.

Rizqi Hermawati ini membahas tentang penafsiran kembali tentang Jihad yang mana pada akhir-akhir ini banyak yang salah dalam menafsirkan apa makna jihad yang sesungguhnya menurut Islam dan disandarkan kepada pemikiran 'Abd. Allah Ahmad al-Naim.²⁵ Pembahasan Tesis ini terfokus terhadap pendapat seorang tokoh, akan tetapi tokoh yang dikaji tidak sama dengan tokoh yang akan dikaji oleh penulis.

Dari beberapa telaah pustaka yang telah dilakukan secara seksama, penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian di atas. Di antara persamaannya adalah, dalam pembahasan beberapa buku yang disebutkan di atas mempunyai pembahasan yang sama, yaitu tentang Tema Hijrah atau Jihad, kemudian ayat yang dibahas juga sebagian ada yang sama, seperti QS al-Baqarah: 218 dan QS al-Taubah: 20.

Sedangkan yang menjadi pembeda adalah dalam tesis yang akan di tulis di sini akan membahas tema Hijrah dan Jihad menurut al-Qurtubi dalam kitab tafsir *al-Jāmi li Ahkāmi al-Qurān* dan kontekstualisasinya terhadap zaman modern. Adapun beberapa buku yang disebutkan di atas masih tidak ada yang membahas tentang Hijrah dan Jihad menurut al-Qurtubi beserta kontekstualisasinya dengan zaman modern.

Dari uraian persamaan dan perbedaan di atas cukup menjadi legitimasi legal bahwa penelitian tesis ini belum pernah dilakukan sebelumnya dan terhitung sebagai penelitian baru.

²⁵ Sri Rizqi Hermawati, *Reinterpretasi dan Aktualisasi Jihad Dalam Islam (Studi Analisis* pemikiran 'Abd. Allah Ahmad al-Na'im), (Tesis – IAIN Sunan Ampel Surabaya, 2006), 2-4.

H. Metode Penelitian

Dalam penulisan karya ilmiah, metode penelitian meliputi:

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan model penelitian kualitatif. Disebut kualitatif karena sumber data yang akan dieksplorasi berupa pernyataan verbal yang tertuang dalam bentuk tulisan. Selanjutnya, melakukan upaya untuk mendapatkan data yang komprehensif tentang interpretasi term *Hijrah* dan *Jihad* menurut al-Qurtubi dalam tafsir *al-Jāmi' li Ahkāmi al-Qurān*.

Penelitian ini juga termasuk dalam penelitian normatif yang menggunakan metode *library research* (penelitian kepustakaan). Oleh karena itu sumber-sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari bahan-bahan tulisan, baik berupa literatur berbahasa Arab, Inggris maupun Indonesia yang mempunyai keterkaitan dengan permasalahan dalam penelitian ini.

2. Sumber Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini bersumber dari dokumen perpustakaan yang terdiri dari dua jenis sumber, yakni primer dan sekunder. Sumber primer adalah rujukan utama yang akan dipakai, yaitu:

- a. Kitab Tafsir al-Jāmi' li Ahkāmi al-Qurān karya al-Qurtubī.
- b. Asbāb al-Nuzūl karya al-Wāḥidi al-Naisābūri, .

²⁶ Suharsimi Arikunto, *Metode Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 19.

Sedangkan sumber sekunder yang dijadikan sebagai rujukan sedangkan sumber sekunder atau pelengkap dalam penelitian ini antara lain :

- a. Kitab Tafsir *Rūhu al-Ma'ānī* karya al-Alūsi.
- b. *Mu'jam Alfāz al-Qur'ān al-Karīm*, karya Muhammad Fu'ād 'Abdul Bāqī, (Mesir: Dār al-Kutub al-Misriyah, 1364 H) dan *Lisān al-Arab* karya Ibn Manzur.
- c. Kemudian sumber rujukan pelengkap lainnya yakni buku-buku, kitab-kitab, artikel-artikel baik dari majalah maupun di internet dan alat informasi lainnya yang bisa dipertanggung jawabkan kebenaran datanya yang berkaitan dengan pokok permasalahan dalam penelitian ini dan dianggap penting untuk dikutip dan dijadikan informasi tambahan.

3. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data.

Dalam teknik pengumpulan data, digunakan teknik dokumenter yaitu dengan mencari data mengenai beberapa perihal berupa catatan, buku, kitab, jurnal ilmiah ataupun dokumentasi lainnya. Melalui Teknik dokumenter ini, diperoleh data-data yang berkaitan dengan penelitian ini berdasarkan konsep kerangka penulisan yang telah disiapkan sebelumnya.

Setelah data dapat terhimpun, kemudian dipilah, diklasifikasi, dan diinventarisasi dalam pemikiran yang sesuai dengan norma atau kaidah yang telah ditetapkan untuk disimpulkan dengan konklusi induktif dan deduktif.²⁷

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

²⁷ Kesimpulan induktif adalah usaha atau proses pengambilan kesimpulan berdasarkan fakta-fakta individual. Jika pengambilan kesimpulan dengan jalan sebaliknya maka disebut dengan deduktif.

Dengan demikian, pokok pikiran yang terkandung dalam data utama akan mudah diidentifikasi dan dikategorisasi secara sistematik ke dalam satu kesimpulan yang jelas terarah, dan mudah untuk dianalisis serta diinterpretasi lebih lanjut.

Adapun pendekatan yang dipilih dalam penelitian ini ialah metode tafsir Mawdū'ī (tafsir tematik), yaitu suatu metode tafsir yang berupaya mencari jawaban al-Qurān tentang suatu masalah tertentu dengan menghimpun seluruh ayat yang dikaji, kemudian berusaha mencari pengertian secara mendalam terhadap kata-kata Hijrah dan Jihad yang terdapat dalam berbagai konteks ayat dan menganalisanya untuk melahirkan sebuah konsep yang utuh dan komprehensif²⁸ tentang tema Hijrah dan Jihad dalam al-Qurān menurut al-Qurṭubī beserta relevansinya dengan era modern ini. Pendekatan tematik yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah menekankan pada tinjauan kronologis berdasarkan tertib nuzul surat-surat dalam al-Qurān karya Muhammad 'Izzah Darwazah,²⁹ kemudian dikonfirmasikan dengan karya Muhamad Fu'ād Abdul al-Bāqī' dalam karyanya al-Mu'jam al-Mufahras li Alfāz al-Qurān untuk melihat satuan ayat makiyah dan madaniyahnya³⁰ dengan tanpa mengabaikan tinjauan dari mufassir lainnya.

Pemilihan metode tematik sebagai dasar pendekatan dalam kajian ini, tidak berarti bahwa pendekatan lain diabaikan. Oleh karena itu, semua ilmu

²⁸ al-Farmawi, *al-Bidāyat Fi Tafsīr al-Mauḍū*, 7, 5.

²⁹ Muhammad 'Azzah Darwazah, *Al-Tafsīr al-Hadīs : al-Suwār Murattabah Ḥasb al-Nuzūl*, vol. 1 (Kairo: Dār Iḥya al-Kutub al-'Arabiyah, 1383), 15-16.

³⁰ Muhammad Fuad 'Abd al-Bāqī, *al-Mu'jam al-Mufahras li al-Fāḍ al-Qur'ān*, 488.

bantu yang dapat lebih memperjelas masalah dan relevan dengannya dapat digunakan.

4. Langkah-langkah Penelitian.

Oleh karena kerangka teori dalam penelitian ini mengikuti langkah-langkah yang ditawarkan oleh al-Farmawi yang pada tahap oprasionalnya mengacu pada pola integrasi antara Muhammad 'Izzah Darwazah yang menekankan pada aspek tertib nuzul surat-surat dalam al-Qurān dan Muhammad Fyad 'Abdul al-Bāqi untuk melihat satuan ayat makkiyah dan madaniyahnya, maka langkah-langkah oprasional yang dimaksudkannya adalah sebagai berikut:

- 1. Memilih tema yang he<mark>nd</mark>ak dijadikan pokok bahasan.
- 2. Menghimpun ayat-<mark>ay</mark>at yang sesuai dengan tema, baik ayat-ayat makkiyah maupun madaniyah,
- 3. Menyusun ayat sesuai dengan masa nuzulnya, disertai pengetahuan tentang sebab nuzulnya,
- 4. Mengetahui munasabah (hubungan) ayat-ayat pada suratnya,
- 5. Menyusun tema bahasan dalam suatu kerangka (out line) secara lengkap,
- Melengkapi pembahasan tema tersebut dengan hadith-hadith yang dipandang relevan guna memperjelas pembahasan,
- 7. Melakukan kajian ayat-ayat tersebut secara tematik dan menyeluruh dengan cara: a) Menghimpun ayat-ayat yang mengandung pengertian serupa maupun sejenis, b) Mengkompromikan antara ayat-ayat yang 'ām dan yang *khās*, yang *mutlaq* dan *muqayyad*, atau yang tampaknya

bertentangan, menjelaskan yang $n\bar{a}sikh$ dan $mans\bar{u}kh$, sehingga semua ayat tersebut bertemu dalam satu muara tanpa perbedaan dan kontradiksi.³¹

5. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis menganalisa data dengan system analisis induktif. Analisa demikian demikian dimaksudkan sebagai tahapan tahapan pengkajian teks, pesan, petunjuk maupun informasi tentang Tema Hijrah dan Jihad yang keberadaanya terpisah dan terpotong di berbagai sumber dan tempat yang berbeda-beda, terutama ayat-ayat yang mempunyai pengertian Hijrah dan Jihad dalam al-Quran yang terkandung dalam tafsir al-Jami' Li Ahkāmi al-Qurān karya al-Qurtubī. Semua data yang terkumpul, baik primer maupun sekunder, diklasifikasi dan dianalisis sesuai dengan sub bahasan masing-masing. Selanjutnya dilakukan telaah mendalam atas karya-karya yang memuat objek penelitian dengan menggunakan analisis isi, yaitu suatu teknik sistematik untuk menganalisis isi pesan dan mengolahnya dengan menangkap satu tujuan pesan yang tersirat dari atau beberapa pernyataannya.³²

I. Sistematika Pembahasan

Bab Pertama: pendahuluan, meliputi: Latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kerangka teoritik, penelitian terdahulu, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

³¹Abd al-Hayyi al-Farmawi, *al-Bidāyat Fī Tafsīr al-Mauḍū'ī...*, 61-62.

³² Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1993), 76-77.

Bab Kedua: menjelaskan tentang Teori Kontekstualisasi yang dikenalakn oleh Fazlur Rahman, kemudian juga menjelaskan tentang Hijrah dan Jihad sebagai konsep yang ditawarkan Islam untuk menuju perubahan dan kemajuan, wawasan tentang Hijrah dan Jihad secara umum

Bab Ketiga: memaparkan tentang biografi al-Qurṭubi : kehidupan, karir intelektual, pemikiran dan karya-karya intelektual. Pada bab ini, akan dideskripsikan pula gambaran umum kitab tafsirnya, yang meliputi latar belakang penulisan, metode dan corak penafsiran, setelah itu akan di paparkan ayat-ayat tentang Hijrah dan Jihad beserta penafsiran al-Qurṭubī terhadap ayat tersebut.

Bab Keempat: Menganalisis hasil penafsiran al-Qurtubi terhadap ayatayat Hijrah dan Jihad dengan memakai teori Double Movement Fazlur Rahman dan mengkontekstualkan penafsiran ayat-ayat tentang Hijrah dan Jihad dengan era modern ini.

Bab Kelima: penutup, yang berisi kesimpulan dan saran dari pembahasan penelitian ini.